

ABSTRAK

Asep Riyan: Pluralisme Dalam Persepektif Penghayat Kepercayaan Organisasi Budi Daya Lembang Jawa Barat.

Berkegiatan dalam isu toleransi dan keberagaman, mereka menjadi model inspiratif bagi masyarakat lain. Melalui contoh mereka, mereka memperluas pengaruhnya untuk mendorong terbentuknya kesepahaman antaragama dan menciptakan masyarakat yang inklusif, berkeadilan, dan damai secara luas. Tindakan mereka menjadi contoh yang menginspirasi orang lain untuk mengadopsi sikap saling menghargai dan berbagi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, mereka memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang terbuka, harmonis, dan damai di masyarakat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pluralisme bukanlah konsep yang hanya berlaku secara teoritis, tetapi dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata di tingkat lokal. Melalui interaksi, dialog, dan saling pengertian antara berbagai agama dan kepercayaan, penghayat kepercayaan Budi Daya dan warga Cikole, kampung Cibedug, membangun fondasi yang kuat untuk memperkuat toleransi, keberagaman, dan kehidupan yang saling berbagi. Melalui upaya mereka, mereka mampu mengubah paradigma masyarakat sekitar dan memperluas dampak positifnya ke tingkat yang lebih luas.

Penelitian ini berjudul “Pluralisme dalam Perspektif Penghayat Kepercayaan Budi Daya Lembang, Jawa Barat” menggunakan penelitian kualitatif yang melibatkan data dan informasi dari responden sebagai subjek. Melalui interaksi, dialog, dan saling pengertian antara berbagai agama dan kepercayaan, penghayat kepercayaan Budi Daya dan warga Cikole, kampung Cibedug, membangun fondasi yang kuat untuk memperkuat toleransi, keberagaman, dan kehidupan yang saling berbagi. Upaya mereka mengubah paradigma masyarakat sekitar dan berdampak positif pada tingkat yang lebih luas. Penelitian ini menyoroti pentingnya dialog antar-kepercayaan dan interaksi antar-umat beragama untuk menciptakan kesadaran dan saling pengertian, menciptakan masyarakat yang inklusif dan harmonis. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya pluralisme dalam membangun masyarakat yang damai dan toleran di Indonesia, terutama di tingkat lokal.

Kata Kunci: Budi daya, Penghayat, Pluralisme